

Pengaruh Profitabilitas, Inflasi, Kurs, Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Harga Saham Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Genny Agustin*¹, Dini Onasis², Liviawati³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Lancang Kuning

*e-mail: agustigenny64@gmail.com¹

Abstract

The purpose of this study is to seek and analyze the effects of profitability, inflation, exchange rates, interest rates and economic growth on stock prices during the Covid-19 pandemic in the transportation subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The research sample of 40 transportation companies obtained by stratified random sampling technique. The data used is secondary data sourced from the Indonesia Stock Exchange with documentation techniques and literature study. The data analysis used descriptive statistics, classical assumption test and multiple regression analysis.

The results showed that simultaneously the variables of profitability, inflation, exchange rates, interest rates and economic growth had no effect on stock prices for land, sea transportation and air transportation. Partially in land transportation and sea transportation, the profitability variable has an effect on stock prices and the inflation variable, exchange rates, interest rates and economic growth have no effect on stock prices. And in air transportation, the variables of profitability, inflation, interest rates and economic growth have an effect on stock prices, while the exchange rate variable has no effect on stocks.

Keywords: Stock Prices, Profitability, Inflation, Exchange Rates, Interest Rates And Economic Growth

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, inflasi, kurs, suku bunga dan pertumbuhan ekonomi terhadap harga saham selama pandemi covid-19 pada subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel penelitian sebanyak 40 perusahaan transportasi yang diperoleh dengan teknik sampling stratified random. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia dengan teknik studi pustaka dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel profitabilitas, inflasi, kurs, suku bunga dan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap harga saham transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara. Secara parsial pada transportasi darat dan transportasi laut variabel profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham dan variabel inflasi, kurs, suku bunga dan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dan pada transportasi udara variabel profitabilitas, inflasi, suku bunga dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan variabel kurs tidak berpengaruh terhadap saham.

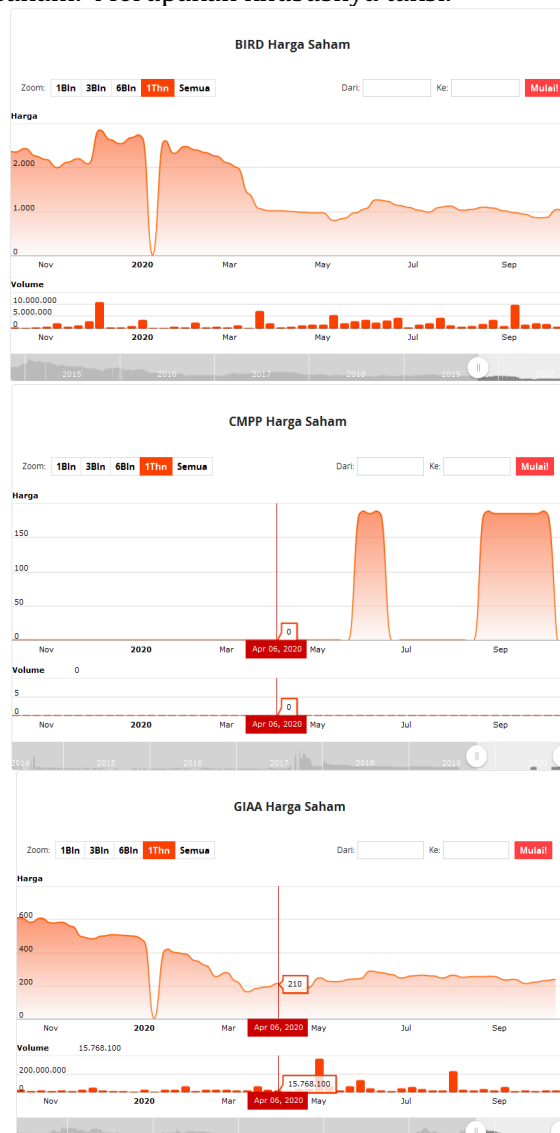
Kata kunci: Harga Saham, Profitabilitas, Inflasi, Kurs, Suku Bunga Dan Pertumbuhan Ekonomi.

1. PENDAHULUAN

Bagi perekonomian Indonesia, pasar modal merupakan peran yang penting. Pasar modal yaitu pasar yang memperjualbelikan instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, reksadana, obligasi, instrumen derivatif, dan lain-lain. Harga Saham didalam bursa efek mengalami fluktuasi, yang disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor in dan ek perusahaan. Salah satu yang menyebabkan kondisi pasar modal melemah saat ini yaitu adanya wabah virus covid 19. Corona Virus Disease 19 atau Covid 19 merupakan penyakit yang diakibatkan oleh serangan Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (Virus SARS-Cov-2). Berbagai cara dilakukan pemerintah untuk menekan penyebaran wabah covid-19 antara lain dengan menggunakan masker, meliburkan sekolah, melakukan

physical distancing, , melakukan work from home, dan sebagainya. Karena penyebaran wabah covid-19 yang begitu cepat, membawa dampak bagi perekonomian Indonesia, di Indonesia diberlakukannya aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau (PSBB) untuk menekan penyebaran virus corona dengan physical distancing. Terjadinya pemberhentian kegiatan transportasi massa seperti kereta api, bus hingga pesawat terbang akibat diterapkannya PSBB.

Dikutip dari cncindonesia 20 april 2020, mengatakan ada 3 subsektor transportasi yang terdampak akibat diberlakukannya PSBB yaitu, saham turun dari 6,25% menjadi Rp 195 perlembar saham pada PT. Garuda Indonesia (GIAA), untuk PT. Air Asia Indonesia Tbk (CMPP) masih disuspensi karena sesuai dengan aturan bursa belum memenuhi ketentuan jumlah saham beredar di publik sebesar 7,5%. Dari grafik Harga saham menunjukkan jumlah saham publik Air Asia hanya 1,59% per September 2019, terakhir saham air asia diperdagangkan di Rp 184/saham. Dan saham PT. Blue Bird Tbk (BIRD) turun dari 2,46% menjadi Rp 990 perlembar saham. Merupakan khususnya taksi.



Gambar 1. Grafik BIRD, CMPP, GIAA Harga Saham

Penelitian yang dilakukan Ade Indah Wulandari tahun 2019 dengan judul pengaruh profitabilitas terhadap Stock Price pada perusahaan LQ 45 di Bel yang menghasilkan variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Stock Price sedangkan variabel ROE dan variabel NMP berpengaruh positif terhadap Stock Price di LQ 45.

Penelitian yang dilakukan oleh Dinda Alfianti tahun 2017 dengan judul pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan minuman & makanan yang terdaftar di BEI, yang hasilnya operating profit margin, gross profit margin, EPS, ROE, ROA secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan minuman & makanan yang terdaftar di BEI

Penelitian dilakukan oleh Umi Mardiyati dan Ayi Rosalina tahun 2013 dengan judul analisis pengaruh nilai tukar, tingkat suku bunga dan inflasi terhadap harga saham pada perusahaan properti yang hasilnya secara persial nilai tukar memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham properti sedangkan, tingkat suku bunga dan inflasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham properti.

2. METODE

a. Objek Penelitian

Yang merupakan objek penelitian yaitu Stock Prices selama pandemi covid-19 serta faktor yang mempengaruhinya profitabilitas, kurs, inflasi, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama pandemi covid-19.

b. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI selama pandemi covid-19 yang berjumlah 45 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan teknik sampling stratified random. Teknik ini mengolah kerangka sampel yang sebelumnya belum di stratifikasi atau belum dikelompokkan berdasarkan tingkatan atau kelompok tertentu, dengan jumlah sampel sebanyak 45 perusahaan transportasi, tetapi terdapat 5 perusahaan yang baru bergabung dipertengahan tahun 2020 sehingga perusahaan tersebut tidak menjadi sampel dalam penelitian ini, dan jumlah unit analisis penelitian ini 40×4 triwulan = 160 data.

c. Jenis Data dan Sumber Data

Kuantitatif merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yang merupakan bukti/data yang diukur dalam suatu skala secara numerik. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang di publikasikan di situs resmi www.idx.co.id, www.bi.go.id, www.bps.go.id, www.idnfinancial.com, www.sahamok.com website lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Perhitungan Linier Regresi Berganda pada Transportasi Darat

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan program IBM SPSS 23 diperoleh output regresi linear berganda

$$Y = (-54,977) + 0,003X_1 + (0,755)X_2 + 0,004 X_3 + 0,687X_4 - 0,683X_5 + e$$

b. Hasil Perhitungan Linier Regresi Berganda pada Transportasi Laut

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan program IBM SPSS 23 diperoleh output regresi linear berganda

$$Y = 96,078 + 0,033X_1 + (6,990)X_2 + (-0,007)X_3 + 3,332X_4 - 0,20X_5 + e$$

c. Hasil Perhitungan Linier Regresi Berganda pada Transportasi Udara

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan program IBM SPSS 23 diperoleh output regresi linear berganda

$$Y = 943,411 + 0,036X_1 + 90,698X_2 + (0,051)X_3 + (46,940)X_4 - (17,923)X_5 + e$$

Hasil Pengujian Hipotesis pada Transportasi Darat Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial dengan menggunakan statistik uji-t, maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel harga saham tetapi variabel inflasi, kurs, suku bunga dan pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham transportasi darat.

Dan berdasarkan hasil uji hipotesis simultan dengan menggunakan statistik uji-F, maka diperoleh simpulan bahwa variabel profitabilitas, inflasi, kurs, suku bunga, pertumbuhan ekonomi secara bersama – sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada transportasi darat.

d. Hasil Pengujian Hipotesis pada Transportasi Laut

Secara parsial diperoleh kesimpulan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel harga saham tetapi variabel kurs, inflasi, suku bunga dan pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham transportasi laut.

Dan berdasarkan hasil uji hipotesis simultan pada statistik uji-F, maka diperoleh simpulan bahwa variabel profitabilitas, inflasi, kurs, suku bunga, pertumbuhan ekonomi secara simultan tidak berpengaruh sig terhadap harga saham pada transportasi laut.

e. Hasil Pengujian Hipotesis pada Transportasi Udara

Berdasarkan hasil uji parsial menggunakan statistik uji-t, maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel profitabilitas, inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh sig terhadap variabel harga saham tetapi variabel independen kurs tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham transportasi udara.

Dan berdasarkan hasil uji hipotesis simultan atau uji-F, maka diperoleh simpulan bahwa variabel profitabilitas, inflasi, suku bunga, kurs, pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada transportasi udara.

f. Pembahasan pada Transportasi Darat

Hasil uji statistik t menerangkan bahwa ROE berpengaruh sig terhadap harga saham transportasi darat artinya terjadi nya pengaruh ROE terhadap harga saham pada transportasi darat disebabkan oleh pengelolaan modal yang optimal sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi saham karena tinggi rendahnya rasio ROE akan mempengaruhi tingkat permintaan saham dan harga jual tersebut. Dan hal ini juga menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modalnya sudah mampu menjadi acuan investor

untuk menilai dan menanamkan sahamnya di perusahaan transportasi darat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji statistik t diketahui bahwa tingkat signifikansi variabel inflasi pada transportasi darat tidak berpengaruh terhadap harga saham transportasi darat. Tidak adanya pengaruh inflasi terhadap harga saham transportasi darat bisa disebabkan bahwa kecil atau besarnya inflasi pada tahun 2020 tidak berdampak begitu besar pada harga saham transportasi darat dan menunjukkan bahwa kondisi inflasi tersebut menyebabkan investor tidak ingin berspekulasi atau cenderung bersikap menunggu sampai kondisi membaik sehingga resiko yang dialami investor tidak besar.

Uji statistik-t menunjukkan bahwa kurs tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada transportasi darat, menyatakan bahwa hubungan antara harga saham dan kurs rupiah berlawanan arah, artinya semakin kuat kurs rupiah terhadap dollar (rupiah terapresiasi) maka akan meningkatkan harga saham, dan begitu sebaliknya.

Hasil uji t diketahui bahwa tingkat signifikansi variabel suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham transportasi darat, terjadinya kenaikan tingkat suku bunga SBI tidak sepenuhnya mempengaruhi investor untuk mengalihkan dananya kedalam pasar uang karena pada umumnya saham pada transportasi darat tidak berisiko terlalu besar dibandingkan pada saham transportasi udara. Hasil uji t diketahui bahwa tingkat signifikansi variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada transportasi darat. Tidak berpengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap harga saham lebih disebabkan oleh perusahaan transportasi darat semakin di butuhkan kedepannya sehingga harga saham semakin meningkat dan para calon investor dari dalam negeri maupun luar negeri banyak mengincar saham di perusahaan transportasi darat dengan tidak memikirkan pertumbuhan ekonomi

g. Pembahasan pada Transportasi Laut

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada transportasi laut, ROE berpengaruh sig terhadap harga saham. ROE merupakan tolak ukur profitabilitas dimana para pemegang saham pada umumnya ingin mengetahui tingkat profitabilitas modal dan keuntungan yang telah ditanam kembali dalam bentuk laba yang ditahan

Hasil uji statistik t diketahui bahwa tingkat signifikansi variabel inflasi pada transportasi laut lebih besar dari 0,05, maka dapat diambil keputusan inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Jika keuntungan perusahaan kecil maka investor enggan untuk menanamkan modalnya sehingga terjadi penurunan harga saham karna permintaan berkurang.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kurs tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada transportasi laut, hal ini menunjukkan melemahnya atau menurunnya nilai tukar rupiah berdampak negatif bagi pergerakan tiket pada transportasi laut sehingga membuat return saham dan harga saham transportasi laut menurun.

Hasil uji statistik t diketahui bahwa tingkat signifikansi variabel suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham transportasi laut, mungkin juga investor mengalami alasan lain yang kuat ketika tidak tertarik pada investasi saham meski pada saat ini keadaan suku bunga SBI yang menurun. Keputusan investasi melibatkan faktor psikologis dan teknis dari investor itu sendiri sehingga tidak selamanya teori yang ada selalu terbukti.

Berdasarkan hasil uji statistik t diketahui bahwa tingkat signifikansi variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada transportasi laut. Tidak adanya pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap harga saham ini lebih disebabkan karena rendahnya nilai PDB memungkinkan menurunnya keuntungan yang diharapkan investor.

h. Pembahasan pada Transportasi Laut

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada transportasi udara, ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Jika perusahaannya efisien maka return yang dihasilkan juga semakin besar. Sebaliknya jika tidak berpengaruhnya ROE bisa disebabkan kurangnya efisiensi perusahaan dalam mengelola modal sendiri yang dimilikinya, sehingga kurang menghasilkan laba yang optimal.

i. Perbandingan Hasil Penelitian Antara Transportasi Darat, Transportasi Laut Dan Transportasi Udara

Pada transportasi udara lebih banyak variabel yang mempengaruhi harga saham dibanding transportasi darat dan transportasi laut yang hanya dipengaruhi oleh profitabilitas saja. Terjadinya pengaruh profitabilitas - ROE terhadap harga saham ketiga jenis transportasi tersebut disebabkan oleh efisiensi perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Dengan pengelolaan modal yang optimal bisa menjadi pertimbangan dalam melakukan investasi saham. Dapat dilihat bahwa transportasi darat, transportasi laut, transportasi udara membutuhkan modal yang optimal untuk dikelola dan investor cenderung menggunakan analisis fundamental dalam pengambilan keputusan karena jika ROE terjadi kenaikan maka investor tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga harga saham perusahaan ikut naik. Dengan adanya peningkatan profitabilitas akan berdampak pada peningkatan laba perusahaan dan akhirnya akan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan deviden yang diterima oleh investor yang akan berdampak pada peningkatan permintaan saham.

Dan untuk variabel inflasi yang hanya berpengaruh pada transportasi udara, dimana transportasi udara mempunyai modal yang cukup besar sehingga harga saham pada transportasi udara bisa lebih besar dibandingkan harga saham di transportasi darat dan laut. Dengan terjadinya inflasi yang merupakan keadaan dimana terjadi kenaikan harga-harga secara tajam yang berlangsung terus-menerus dalam jangka waktu cukup lama dan mengakibatkan ketidakpastian harga saham sehingga alokasi sumber daya tidak optimal yang akan berpengaruh bagi investor dalam menentukan keputusan investasi perusahaan agar tidak mengambil resiko yang cukup besar.

variabel suku bunga, terjadinya kenaikan tingkat suku bunga SBI tidak sepenuhnya mempengaruhi investor untuk mengalihkan dananya ke dalam pasar uang karena pada umumnya saham pada transportasi darat dan transportasi laut tidak sebesar saham pada transportasi udara, jadi jika investor tidak memindahkan dananya ke pasar uang tersebut maka tidak berisiko terlalu besar dibandingkan pada saham transportasi udara. Suku bunga SBI yang tinggi menyebabkan investor tidak mau untuk berinvestasi pada saham sehingga terjadi penurunan pada permintaan saham dan mengakibatkan penurunan harga saham, investor cenderung mengalihkan investasinya dari pasar modal ke instrumen pasar uang atau tingginya tingkat bunga akan menyebabkan harga saham turun. Hal ini terjadi pada transportasi darat dan transportasi laut karena investor cenderung menjual sahamnya dan mengalihkan dananya dalam bentuk deposito dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi dengan tingkat resiko yang lebih aman. Dan berarti saham pada transportasi udara lebih disenangi para investor dibandingkan saham pada transportasi darat dan transportasi laut, dengan adanya resiko yang tinggi diimbangi dengan return yang tinggi pula.

4. KESIMPULAN

Penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, inflasi, kurs, suku bunga dan pertumbuhan ekonomi terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2020 dan terdiri dari 40 sampel. Berdasarkan hasil statistik menggunakan analisis regresi berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara Simultan variabel profitabilitas, inflasi, kurs, suku bunga dan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada transportasi darat dan laut dan udara.
2. Secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada transportasi darat, laut dan udara.
3. Secara parsial variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham transportasi darat dan laut, sedangkan pada transportasi udara terjadi pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikan kecil dari 0,050.
4. Secara parsial berdasarkan uji t nilai signifikan besar dari 0,050 sehingga kurs tidak berpengaruh terhadap harga saham transportasi darat, laut dan udara..
5. Secara parsial variabel suku bunga berpengaruh terhadap harga saham transportasi udara. Berbeda dengan transportasi darat dan laut yang tidak berpengaruh terhadap harga saham.
6. Secara parsial variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap harga saham transportasi darat dan laut. Sedangkan pada transportasi udara menyatakan pertumbuhan ekonomi berpengaruh sig terhadap harga saham transportasi udara.
7. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan proksi atau faktor lain dari variabel yang digunakan agar dapat menghasilkan penelitian yang berpengaruh setiap variable.
8. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya mempertluas sampel agar mendapatkan hasil data yang akurat.
9. Untuk peneliti selanjutnya agar mengganti sektor perusahaan yang diteliti seperti real estate, manufaktur, otomotif, dan lain sebagainya di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat mencerminkan hasil yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. Nur Rianto Al.2010, Teori Makroekonomi Islam : Konsep, Teori dan Analisis, Bandung : Penerbit Alfabet
- Azhar Susanto. 2013, Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung
- Boediono. 2014, Ekonomi International Pengantar Ilmu Ekonomi No 3. Penerbit : BPFE UGM
- Brigham, Eugene F dan Joul F Houston. 2014, Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Jakarta : Salemba Empat
- Brigham, E., dan Houston, J.F. 2010, Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Terjemahan Aii, D. Buku 1, Edisi 11, Salemba Empat, Jakarta
- Fahmi, Irham, 2015, Analisis Laporan Keuangan, Alfabeta, Bandung.
- Fahmi, Irham,2015, Manajemen Investasi, Jakarta, Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2012, Pengantar Pasar Modal, Bandung: Penerbit Alfabeta
- Firdaus, Muhammad. 2011, Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif, Jakarta : Bumi Aksara
- Gujarati, D. N. 2013, Dasar-dasar Ekonometrika, Edisi Kelima. Mangunsong, R. C., penerjemah. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8. Cetakan ke VIII. Semarang. Badan Penerbit Univ Diponegoro

- Kasmir, 2010, Analisis Laporan keuangan Edisi 1-3, Rajawali Pers, Jakarta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. Analisis Krisis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hery, 2015, Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan, CAPS, Yogyakarta
- Hidayat, Taufik. 2010, Buku Pintar Investasi, Jakarta: Mediakita
- Hasyim, Ali Ibrahim. 2016, Ekonomi Makro, Jakarta: Kencana
- Juliandi, Azuar. dkk. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis Teori dan Aplikasi, Medan: UMSU Press
- Kieso, Donald E., et al. 2010. Akuntansi Intermediate. Jakarta: Erlangga.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. 2011. Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition. United States of America : Wiley
- Latumaerissa, Julius R. 2011, Bank dan Lembaga Keuangan Lain, Jakarta: Salemba Empat
- Martalena, Maya Malinda. 2011, Pengantar Pasar Modal, Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Munawir, S., 2015, Analisis Laporan Keuangan, Salemba Empat, Jakarta.
- Sujarweni Wiratma, 2019, Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian, Pustaka Baru Pers, Yogyakarta.
- Sunariyah. 2013. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Edisi 6). Penerbit : UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Sukirno, S. (2011). Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2013, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Bandung: Penerbit Alfabeta
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi, Yogyakarta: Kanisius
- Widodo. 2017. Metodologi Penelitian Populer & Praktis, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Winarno, Wing Wahyu. 2017. Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews. Edisi Kelima, Yogyakarta: STIM YKPN
- Zulfikar. 2016. Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika. Edisi Pertama. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Sumber dari Jurnal :
- Ade Indah Wulandari dan Ida Bagus Badjra, Vol. 8, No. 9, 2019 : 5722-5740 ISSN : 2302-8912, Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan LQ di BEI
- Dinda Alfianti A. dan Sonja Andarini, Vol. 8 No. 1 April 2017, Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
- Umi Mardiyati, Ayi Rosalina Vol. 4, No. 1, 2013, Analisis Pengaruh Nilai tukar, tingkat suku bunga dan Inflasi terhadap indeks harga saham Studi Kasus Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Masta Sembiring, Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan inflasi terhadap harga saham pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI periode 2011-2015
- Micahel Untono Vol 2 No 2, 2015, Analisis Pengaruh Perumbuhan Ekonomi, Inflasi, Nilai Tukar Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Harga Saham
- Suryanto dan Kesuma vol.2 no 7, 2013 ISSN : 2302-8912. Pengaruh kinerja keuangan, tingkat inflasi dan PDB terhadap harga saham perusahaan F&B
- <http://id.mort-sure.com/b:og/diference-beetween-economi-growth-and-gdb/>
- <http://sahamok.net/emiten.sektor-insfraktur-utilities-transportasi/sub-sektor-transportasi/>
- <http://www.cnbcindonesia.com/market/20200420132313-17-153101/ramai-penerapan-psbb-saham-saham-ini-kena-getahnya/>
- www.idc.co.id
- www.bi.go.id
- www.bps.go.id
- www.idnfinancial.com